

EFEKTIVITAS TABUNGAN, GIRO DAN DEPOSITO SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA

Ucok Samuel Erwin Hasibuan¹, Ita Pingkan F. Rorong², Mauna Th. B. Maramis³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Universitas Sam Ratulangi

samchrisredfield23@gmail.com

ABSTRAK

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri perbankan. Pada masa sebelum pandemi covid 19 dan saat pandemi covid 19 dana pihak ketiga yaitu tabungan, giro dan deposito secara total berhasil dihimpun oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas tabungan, giro dan deposito sebelum dan saat pandemi Covid 19 pada PT Bank Rakyat Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tabungan, giro dan deposito tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dan data primer yang diambil secara langsung melalui observasi dan wawancara pada PT Bank Rakyat Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan, giro dan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia secara efektif dengan nilai diatas 90 persen. Hal ini menyatakan bahwa tabungan, giro dan deposito memiliki tingkat efektivitas positif secara langsung pada PT Bank Rakyat Indonesia.

Kata kunci : *Tabungan; Giro; Deposito; PT Bank Rakyat Indonesia*

ABSTRACT

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) is one of the companies engaged in the banking industry. In the period before the covid 19 pandemic and during the covid 19 pandemic third-party funds, namely savings, current accounts and deposits in total were collected by PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). This study aims to find out how much effective the level of savings, current accounts and deposits before and during the Covid 19 pandemic at PT Bank Rakyat Indonesia. The analytical method used is descriptive qualitative method. The data used in this study is secondary data on savings, current accounts and deposits from 2018 to 2021 and primary data taken directly through observations and interviews at PT Bank Rakyat Indonesia, and analyzed descriptively using table analysis. The results of this study showed that savings, current accounts and deposits at PT Bank Rakyat Indonesia effectively with a value above 90 percent. It is stated that savings, current accounts and deposits have a positive level of effectiveness directly on PT Bank Rakyat Indonesia.

Keywords *Savings; Checking Accounts; Deposits; PT Bank Rakyat Indonesia*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bisnis modern di dunia. Kegiatan perekonomian masyarakat kebanyakan tidak didukung oleh kemampuan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, masyarakat akan berusaha untuk memperoleh dana/modal demi memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan uang sebagai penghubung antara penabung dan investor.

Bank sebagai lembaga keuangan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk jangka waktu tertentu. Kegiatan untuk menghimpun dana sangat menentukan jumlah dana yang dapat dikembangkan oleh bank penanaman dana yang menghasilkan pendapatan bagi bank tersebut (Lubis, 2010:10).

Bank sebagai sebuah lembaga keuangan tentu memiliki fungsi seperti halnya lembaga- lembaga lain. Fungsi bank dalam perekonomian suatu negara diklasifikasikan sebagai Fungsi Bank sebagai *Agent of Trust*, *Agent of Development* dan sebagai *Agent of Service*. Bank diketahui juga sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa yang lebih beragam, dengan kata lain aktivitas perbankan tidak hanya terbatas dalam hal menghimpun dana dan menyalurkan dana ditengah masyarakat.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak bank harus memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si nasabah/ penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat menanamkan dananya (Kasmir,2008:26).

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat bagi yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi bank dana merupakan persoalan yang paling utama. Tanpa adanya dana, bank tidak akan berfungsi sebagaimana layaknya. Dana bank yang berasal dari modal sendiri dan modal cadangan hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva pada bank tersebut. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, deposito, tabungan. Selain dari ketiga macam bentuk dana simpanan dari pihak ketiga tersebut yaitu giro, deposito, dan tabungan masih banyak terdapat dana dari pihak ketiga lainnya yang dapat diterima oleh bank. Akan tetapi, dana-dana ini sebagian besar berbentuk dana sementara yang sukar disusun perencanaannya karena bersifat sementara. (Muhammad, 2005 :86)

Dalam membuat keputusan menabung biasanya masyarakat memperhatikan tingkat bunga. Tabungan dalam pandangan ekonomi neoklasik diartikan sebagai fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga tabungan yang lebih tinggi bisa menarik masyarakat untuk menabung lebih banyak uangnya dengan mengorbankan konsumsi. Pengorbanan konsumsi ini dilakukan dengan harapan bahwa menabung akan menguntungkan mereka untuk konsumsi masa depan (Mankiw, 2000:399). Untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai yang diharapkan oleh masyarakat maka tidak mengherankan kalau masyarakat berusaha memilih bank yang mereka anggap terbaik. Disisi lain perbankan juga terus melakukan perbaikan demi untuk mewujudkan harapan masyarakat tersebut layak untuk dipilih dan menjadi nasabah bank tersebut (Nazrian dan Hidayat, 2012 : 14)

Menghimpun dana masyarakat menjadi salah satu keinginan usaha yang dijalankan oleh perbankan. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri perbankan, yang merupakan salah satu asset dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam persaingannya di industry perbankan, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu yang mendominasi pasar perbankan.

Dana pihak ketiga yang didalamnya terdapat tabungan, giro dan deposito merupakan sumber dana bank yang menunjang kelangsungan operasional bank.

Kasmir (2007:50) Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan kasmir. Simpanan tabungan (saving deposit) adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya. Tabungan merupakan hutang bank kepada masyarakat, dalam hal ini tabungan dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek dalam neraca bank. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek. (Kasmir,2013:102) Deposito (time deposit) merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga.

Situasi dunia yang saat ini sedang berada dalam keadaan mewabahnya pandemi virus corona (Covid – 19) membuat setiap aspek kehidupan masyarakat cenderung terdampak dengan adanya virus ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dengan adanya virus corona, dimana hampir seluruh sektor turut merasakan imbas dari pandemi covid 19 salah satunya adalah sektor perbankan. Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi ini membawa perubahan yang besar di berbagai sektor khususnya sektor perbankan dimana perbankan merupakan tempat untuk masyarakat atau nasabah mempercayakan keuangannya agar dikelola dan disimpan dalam Bank.

Bank BRI memang sudah menjadi salah satu bank dengan produk serta layanan perbankan yang sangat variatif. Produk dan layanan perbankan yang dihadirkan oleh Bank BRI ini terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan jenis nasabah, yakni perseorangan (individu), korporasi, dan UMKM.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Efektivitas Tabungan, Giro dan Deposito Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 pada PT Bank Rakyat Indonesia”

Pada masa sebelum pandemi covid 19 dan saat pandemi covid 19 dana pihak ketiga yaitu tabungan, giro dan deposito secara total berhasil dihimpun oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) dapat di lihat dalam table berikut :

Tabel 1. Total Tabungan, Giro dan deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Kwartal	Tabungan	Giro	Deposito
2018	I	326.668.020	127.524.140	344.619.243
	II	337.316.759	138.715.429	335.159.985
	III	344.857.957	139.444.739	360.708.560
	IV	379.919.705	178.097.981	357.413.513
2019	I	359.384.915	157.964.208	390.259.538
	II	366.805.907	163.454.723	386.796.020
	III	375.837.272	169.388.489	385.910.509
	IV	405.355.483	168.826.135	413.233.653
2020	I	388.415.127	169.927.637	437.816.166
	II	401.936.050	174.329.708	455.226.581
	III	424.890.534	218.217.022	440.236.741
	IV	430.453.588	185.151.229	426.399.550
2021	I	443.867.205	174.329.968	431.117.600
	II	641.701.911	191.931.820	433.350.935

Sumber : BPS Sulawesi Utara

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa total tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada kwartal I sampai kwartal IV tahun 2018 terus meningkat namun pada kwartal I tahun 2019 mengalami penurunan tetapi kembali meningkat pada kwartal II sampai dengan kwartal IV tahun 2019. Demikian juga yang terjadi pada tahun 2020, pada kwartal I total tabungan pada BRI mengalami penurunan tetapi kembali meningkat pada kwartal II tahun 2020 sampai dengan kwartal II tahun 2021 sedangkan total giro selalu mengalami fluktuasi karena sumber dana yang berasal dari nasabah yang didapat oleh PT. Bank Rakyat Indonesia setiap tahunnya berbeda.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Efektivitas Tabungan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 pada PT Bank Rakyat Indonesia.
2. Mengetahui Efektivitas Giro Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 pada PT Bank Rakyat Indonesia.
3. Mengetahui Efektivitas Deposito Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 pada PT Bank Rakyat Indonesia

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perbankan

Menurut Leon & Ericson (2007:01) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam pembicaraan sehari-hari bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti halnya pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Pengertian bank menurut Kasmir (2016:12) yaitu: Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menyalurkan dana yang dimaksud adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Leon & Ericson (2007:01) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

Pengertian giro atau yang lebih populer disebut rekening giro menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Berdasarkan beberapa pengertian giro diatas maka dapat disimpulkan bahwa giro adalah simpanan masyarakat dalam rupiah atau valuta asing pada bank yang transaksinya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, dan cara pembayaran lainnya.

Giro Wajib Minimum

Menurut Kashyap dan Stein (2012) Giro Wajib Minimum (GWM) adalah instrumen kebijakan yang menonjol di banyak negara-negara berkembang. Cina, misalnya, cina menaikkan persyaratan cadangan sebanyak enam kali pada tahun 2010, saat suku bunganya hanya bergerak sekali. Salah satu pendekatan

yang dapat digunakan oleh Bank Indonesia untuk mencapai stabilitas moneter adalah melalui pengaturan likuiditas perbankan. Dalam melakukan pengaturan likuiditas perbankan, salah satu piranti moneter yang dapat digunakan adalah melalui penetapan kebijakan giro wajib minimum yang merupakan perbandingan antara saldo giro Bank yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia ditambah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, SUN dan/atau *Excess Reserve* terhadap dana pihak ketiga yang dimiliki Bank. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga. GWM terdiri dari GWM rupiah dan GWM valuta asing. Rumus :

$$\text{GWM} = \frac{\text{Giro pada BI}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Bank Indonesia

Pengertian Tabungan Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Tabungan (*Saving Deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan.

Menurut Kasmir (2006:67) bahwa dalam pelaksanaannya, setiap pemilik giro (*girant*) akan memperoleh buku cek dan bilyet giro sebagai instrumen untuk melakukan penarikan dana atau pembayaran atas suatu transaksi.

Deposito

Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.

Menurut Wahjono (2013:94) Deposito adalah produk Bank yang ditujukan untuk menampung kelebihan dana masyarakat untuk suatu jangka waktu tertentu. Sebelum jangka waktu yang disepakati itu (jatuh tempo) deposito tidak bisa dicairkan kecuali dengan suatu penalti. Satuan jangka waktu terkecil dalam deposito adalah 1 bulan. Kemudian berturut-turut 3 bulan, 6, 12, dan 24 bulan. Dalam masa dimana perubahan sering terjadi dan dalam kecepatan yang tinggi.

Menurut Mahmudi (2005:92) efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Kasmir (2013:103) Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya didalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

Tabungan

Pengertian Tabungan Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara.

Menurut Kasmir (2002:84) Pengertian Tabungan adalah penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Tabungan menurut (Lapoliwa dan Kuswandi,1988:25) Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu dikehendaki.

2.2 Penelitian Terdahulu

Noviansyah (2015) menganalisis pengaruh tabungan dan deposito terhadap tingkat rentabilitas bank dan hasil penelitiannya menunjukkan Tabungan Dan Deposito memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank Tabungan Dan Deposito memiliki pengaruh secara bersama-sama Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank dengan menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan tabungan dan deposito memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat rentabilitas bank tabungan dan deposito memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat rentabilitas bank.

Eka (2016) menganalisa analisis modal kerja pengaruhnya terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Pt. Abadi Mukti Kirana Property Kota Bandung dengan menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan Modal Kerja memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Tingkat Rentabilitas, Modal Kerja memiliki pengaruh secara bersama-sama Terhadap Tingkat Rentabilitas.

Ayu (2016) menganalisis pengaruh tabungan dan deposito terhadap rentabilitas dengan menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan Tabungan Dan Deposito memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Rentabilitas Bank umum Tabungan dan Deposito memiliki pengaruh secara bersama-sama Terhadap Rentabilitas Bank umum.

Rustomi & Munawar (2017) menganalisis pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi dengan menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan Efektivitas Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Rentabilitas Bank umum Efektivitas Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh secara bersama-sama Terhadap Rentabilitas Bank umum.

Fatmawati, Husna & Rambe (2018) menganalisis pengaruh tabungan, deposito, kredit modal kerja dan nilai tukar terhadap rentabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) dengan menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan Tabungan, Kredit Modal Kerja, dan Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Rentabilitas Bank umum Hasil penelitian menunjukkan Deposito memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Rentabilitas Bank umum Tabungan, Deposito, Kredit Modal Kerja Dan Nilai Tukar memiliki pengaruh secara bersama-sama Terhadap Rentabilitas Bank umum.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari unduhan Laporan Bulanan Bank BRI.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Efektivitas tabungan giro dan deposito sebelum dan saat pandemic covid 19 pada PT Bank Rakyat Indonesia dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 sampai pada tanggal 15 September 2021 dengan lokasi penelitian dilaksanakan pada PT Bank Rakyat Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018: 130) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional Uang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017:137). Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan analisis data efektivitas yaitu menggambarkan kemampuan PT Bank Rakyat Indonesia dalam merealisasi jumlah atau total tabungan, giro dan deposito dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelum dan saat pandemic covid 19 berdasarkan potensi nilai rill (Hakim, 2002) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi tabungan, giro dan deposito}}{\text{Giro Wajib Minimum}} \times 100\%$$

Efektivitas suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio yang dicapai minimal 90% sampai dengan 100% tetapi alangka baik lagi jika organisasi tersebut mampu memperoleh lebih besar dari itu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Perhitungan tingkat efektivitas tabungan pada Bank BRI menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Tabungan}}{\text{Target GWM}} \times 100\%$$

Tabel 2. Efektivitas Tabungan Bank BRI Tahun 2019

Bulan	Realisasi Tabungan (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	365.721.356	42.651.956	857%
February	357.659.710	42.661.810	838%
Maret	358.307.608	44.545.089	804%
April	355.700.842	44.020.272	808%
Mei	369.524.542	44.145.528	837%
Juni	365.825.519	44.924.017	814%
Juli	371.628.529	44.258.198	840%
Agustus	370.295.649	44.635.408	830%
September	374.911.759	45.677.782	821%
Oktober	377.154.361	45.126.187	836%
November	381.060.194	46.350.271	822%
Desember	404.360.251	48.487.499	834%

Sumber: data diolah. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi tabungan bank BRI pada tahun 2019 berada pada nilai terendah 357 triliun rupiah di bulan februari 2019 dan nilai tabungan tertinggi di bulan desember

2019 dengan total realisasi tabungan sebesar 400 triliun. Efektivitas tabungan bank BRI sangatlah baik karena pencapaian yang bahkan melebihi ambang batas persentase dimana rata-rata nilai efektivitas sebesar 800%.

Tabel 3. Efektivitas Tabungan Bank BRI Tahun 2020

Bulan	Realisasi Tabungan (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	389.503.648	46.990.322	829%
February	384.128.710	47.829.321	803%
Maret	387.642.377	48.916.319	792%
April	382.342.265	47.765.992	800%
Mei	394.366.974	48.608.133	811%
Juni	401.091.958	50.651.143	792%
Juli	399.970.418	50.917.143	786%
Agustus	413.788.221	52.309.261	791%
September			
Oktober	427.310.146	52.458.074	815%
November	441.904.248	51.955.252	851%
Desember	445.715.349	50.013.590	891%

Sumber: data diolah. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi tabungan bank BRI pada tahun 2020 berada pada nilai terendah 382 triliun rupiah di bulan april 2020 dan nilai tabungan tertinggi di bulan desember 2020 dengan total realisasi tabungan sebesar 445 triliun rupiah. Efektivitas tabungan bank BRI di tahun 2020 sangatlah baik karena pencapaian yang bahkan melebihi ambang batas persentase dimana rata-rata nilai efektivitas

Perhitungan tingkat efektivitas giro pada Bank BRI menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Giro}}{\text{Target GWM}} \times 100\%$$

Tabel 4. Efektivitas Giro Bank BRI Tahun 2019

Bulan	Realisasi Giro (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	141.267.313	42.651.957	331%
February	144.197.479	42.661.810	338%
Maret	157.054.962	44.545.089	353%
April	151.949.535	44.020.273	345%
Mei	159.956.937	44.145.529	362%
Juni	161.368.591	44.924.017	359%
Juli	152.419.619	44.258.198	344%
Agustus	152.831.132	44.635.409	342%
September	168.531.329	45.677.782	369%
Oktober	146.922.938	45.126.187	326%
November	160.498.045	46.350.271	346%
Desember	167.842.557	48.487.500	346%

Sumber: data diolah. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi giro bank BRI pada tahun 2019 berada pada nilai terendah 382 triliun rupiah di bulan januari 2019 sebesar 141 triliun dan nilai giro tertinggi di bulan September 2020 dengan total realisasi giro sebesar 168 triliun rupiah. Efektivitas giro bank BRI di tahun 2019 sangatlah baik karena pencapaian yang bahkan pencapaiannya sebesar 300%.

Tabel 5. Efektivitas Giro Bank BRI Tahun 2020

Bulan	Realisasi Giro (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	148.635.722	46.990.322	316%
February	156.422.625	47.829.321	327%
Maret	168.592.541	48.916.319	345%
April	153.651.905	47.765.992	322%
Mei	152.703.094	48.608.133	314%
Juni	172.639.073	50.651.143	341%
Juli	179.163.735	50.917.143	352%
Agustus	193.200.520	52.309.261	369%
September			
Oktober	193.464.541	52.458.074	369%
November	191.811.164	51.955.252	369%
Desember	166.606.975	50.013.590	333%

Sumber: Data diolah. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi giro bank BRI pada tahun 2020 berada pada nilai terendah 152 triliun di bulan mei 2020 sebesar 152 triliun dan nilai giro tertinggi di bulan agustus dan oktober 2020 dengan total realisasi giro sebesar 193 triliun rupiah. Data realisasi giro di bulan September tidak dipublish oleh bank BRI sehingga tidak dapat mengukur efektivitasnya. Efektivitas giro bank BRI di tahun 2020 sangatlah baik karena pencapaiannya sebesar 300%.

Perhitungan tingkat efektivitas deposito pada Bank BRI menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Deposito}}{\text{Target GWM}} \times 100\%$$

Tabel 6. Efektivitas Deposito Bank BRI Tahun 2019

Bulan	Realisasi Deposito (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	346.050.467	42.651.957	811%
February	351.379.017	42.661.810	824%
Maret	375.539.215	44.545.089	843%
April	372.755.082	44.020.273	847%
Mei	353.429.100	44.145.529	801%
Juni	371.286.226	44.924.017	826%
Juli	361.115.814	44.258.198	816%
Agustus	369.581.396	44.635.409	828%
September	370.112.561	45.677.782	810%
Oktober	378.446.444	45.126.187	839%
November	385.447.188	46.350.271	832%
Desember	397.547.188	48.487.500	820%

Sumber: Data diolah. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi deposito bank BRI pada tahun 2019 berada pada nilai terendah 346 triliun rupiah di bulan januari 2019 dan nilai deposito tertinggi di bulan desember 2019 dengan total realisasi deposito sebesar 397 triliun rupiah. Efektivitas deposito bank BRI di tahun 2019 sangatlah baik karena pencapaiannya sebesar 800%.

Tabel 7. Efektivitas Tabungan Bank BRI Tahun 2020

Bulan	Realisasi Deposito (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	401.667.061	46.990.322	811%
February	416.035.075	47.829.321	824%
Maret	422.091.454	48.916.319	843%
April	419.325.663	47.765.992	847%
Mei	425.092.600	48.608.133	801%
Juni	439.291.821	50.651.143	826%
Juli	439.208.697	50.917.143	816%
Agustus	439.196.484	52.309.261	828%
September			810%
Oktober	428.386.784	52.458.074	839%
November	405.389.627	51.955.252	832%
Desember	387.949.466	50.013.590	820%

Sumber: Data diolah. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi deposito bank BRI pada tahun 2020 berada pada nilai terendah 387 triliun rupiah di bulan desember 2020 dan nilai deposito tertinggi di bulan juni, juli dan agustus 2020 dengan total realisasi deposito sebesar 439 triliun rupiah. Efektivitas deposito bank BRI di tahun 2020 sangatlah baik karena pencapaian sebesar 800%.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kinerja industri perbankan dalam negeri, termasuk PT Bank Rakyat Indonesia. Meski begitu, Bank Rakyat Indonesia yang tergabung dalam himpunan bank milik negara (Himbara) mampu mencatatkan kinerja positif, sehingga tingkat tabungan, giro dan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia masih berjalan secara efektif meski dilanda pandemi di tahun 2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Mahmudi (2005:92) yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Demikian juga penelitian ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Silalahi (2011:416), efektivitas kerja adalah merupakan kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjukkan pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah diterapkan dalam rencana yang diharapkan.

Efektivitas tabungan pada PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019 sebelum terjadinya pandemi rata-rata sebesar 800%. Tetapi pada tahun 2020 ketika terjadi pandemi, efektivitas tabungan tetap bernilai positif meskipun terjadi fluktuasi dimana bulan Maret, Juni, Juli dan Agustus terjadi penurunan tingkat efektivitas pada titik 700-an%. Hal ini berbeda dengan dana tabungan di bank BRI di tahun 2019 yang tidak terjadi fluktuasi. Demikian juga dengan tingkat efektivitas giro pada PT Bank Rakyat Indonesia, berdasarkan perkembangan efektivitas giro pada PT Bank Rakyat Indonesia diketahui bahwa efektivitas giro pada PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019 rata-rata sebesar 300% dan pada tahun 2020, meskipun dilanda pandemi tetap efektivitas giro tetap stabil di angka 300%. Hal ini dikarenakan para nasabah memilih untuk tetap memarkir dananya di bank sebagai langkah antisipasi menghadapi perlambatan

ekonomi. Bahkan menurut data dari Bank BI per September 2020, peningkatan DPK didominasi oleh dana Giro yang tumbuh sebesar 22,9% secara tahunan. Sedangkan untuk instrument deposito, tingkat efektivitas deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia di tahun 2019 dan di tahun 2020 tetap berada di angka 800%.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor perbankan di Indonesia juga meresahkan. Semakin meningkatnya jumlah kasus covid-19 di Indonesia menyebabkan sejumlah aktivitas ekonomi melambat. Untuk mengantisipasi, pemerintahan telah membuat stimulus untuk menjaga agar ekonomi Indonesia tidak berlama-lama melambat. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan. Di dalam Perppu tersebut, Bank Indonesia memiliki kesempatan bisa membeli SUN dan atau SBSN di pasar perdana. Perluasan kewenangan ini tentu angin segar dalam mendapatkan defisit fiskal yang lebih besar. Disamping itu, di sektor perbankan, relaksasi dan restrukturisasi menjadi kebijakan yang strategis dilakukan untuk menjaga kualitas kredit tetap lancar.

Selain itu, Bank Indonesia berkoordinasi dengan pemerintah dan OJK untuk upaya dengan cara melonggarkan likuiditas, menurunkan suku bunga, stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mengeluarkan sejumlah stimulus seperti POJK No. 11/POJK 03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Covid 19 yang mulai berlaku sejak 13 Maret 2020 sampai 31 Maret 2021. POJK ini diharapkan bisa mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan diterapkannya stimulus-stimulus tersebut akhirnya kondisi perbankan tetap pada kinerja yang maksimal meskipun pertumbuhan ekonomi melambat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas tabungan, giro dan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia, melebihi Giro Wajib Minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini berarti bahwa tabungan, giro dan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia berjalan secara efektif.
2. Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia dalam instrumen tabungan, giro dan deposito (DPK) berjalan sangat efektif baik itu sebelum pandemi dan bahkan saat pandemi Covid19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. G. (2016). *Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum*.
- Eka, M. M. (2016). *Analisis Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi Pada Pt. Abadi Mukti Kirana Property Kota Bandung*.
- Fatmawati, S., Husna, A., & Rambe, P. A. (2018). *Pengaruh Tabungan, Deposito, Kredit Modal Kerja Dan Nilai Tukar Terhadap Rentabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.
- Hakim, A. (2002). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Johan, T. U. (2018). *The Comparison Of Third Party Funds (DPK) of Sharia Bank as Bank Perception Tax Amnesty Policy*.
- Kashyap, A. K., & Stein, J. C. (2012). *The Optimal Conduct of monetary policy with interest on reserves*

- Kasmir. (2007). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lapoliwa, & Kuswandi, D. S. (1988). *Akuntansi Perbankan : Dalam Valuta Rupiah*. Kota Bogor: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Lengkoan, F., Masinambou, V. A., & Niode, A. O. (2018). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Total Kredit Bank Umum*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 13-23.
- Leon, B., & Ericson, S. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mankiw, G. N. (2000). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Akademi Manajemen.
- Nazrian, Adli, & Hidayat, P. (2012). *Studi Tentang Keputusan Nasabah Dalam Menabung Di Bank Sumut Cabang USU Medan Metode Analytichal Hierarchi Process (AHP)*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14-21. Vol. 1, No. 1, Desember 2012
- Noviansyah, H. (2015). *Analisis Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank*.
- Rustomi, F., & Munawar, A. (2017). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi*.
- Silalahi, U. (2011). *Asas Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wahjono, & Imam, S. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu.